

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Metode DPPH dan Fenantrolin valid untuk penentuan kandungan antioksidan total dalam sampel bayam, kangkung, katuk, dan mangkogan, karena nilai standar deviasi keempat sampel $< 5\%$ dan nilai recoverynya antara $100\pm 10\%$ dengan kesensitifan metode dapat dilihat dari nilai LoD dan LoQ.
2. Data uji F menunjukkan bahwa ketelitian kedua metode tidak sama. Metode DPPH lebih teliti dibandingkan metode fenantrolin, karena nilai SDRnya lebih kecil dibandingkan metode fenantrolin.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kandungan antioksidan total dalam sampel bayam, kangkung, katuk, dan mangkogan dengan menggunakan metode DPPH dan Fenantrolin.

5.2 Saran

Agar penelitian selanjutnya membandingkan metode Fenantrolin dengan metode penentuan antioksidan lainnya, seperti: ABTS dan metode FRAP.

